

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Dengan memiliki tubuh yang sehat seseorang dapat melakukan berbagai aktifitas yang dibutuhkan di dalam hidupnya. Untuk itu, setiap orang perlu menjaga kesehatannya. Banyak cara yang dilakukan oleh setiap orang untuk menjaga agar tubuhnya tetap sehat. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan tersebut yaitu dengan melakukan berbagai aktifitas jasmani secara teratur.

Aktifitas jasmani ini tidak hanya diperuntukan bagi orang dewasa saja. Namun aktifitas jasmani juga dibutuhkan oleh semua usia termasuk anak-anak yang masih dalam usia sekolah. Oleh karena itu, aktifitas jasmani menjadi salah satu program pembelajaran di setiap sekolah. Baik di sekolah umum, maupun disekolah luar biasa yang diperuntukan bagi peserta didik yang mengalami suatu hambatan pada fisiknya.

Pembelajaran Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah umum, tidaklah terlalu sulit. Banyak alat-alat olahraga yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Namun bagi peserta didik yang mengalami hambatan secara fisik seperti hambatan pada penglihatan, pembelajaran Pendidikan Jasmani menjadi suatu pembelajaran yang

cukup sulit. Karena terbatasnya media Pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi mereka. Peserta didik dengan hambatan penglihatan tidak sepenuhnya dapat menggunakan seluruh media Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang biasa digunakan oleh peserta didik yang tidak mengalami hambatan penglihatan. Perlu adanya suatu modifikasi khusus pada media-media pembelajaran pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani tersebut. Pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan, disebut juga dengan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yaitu pembelajaran gerak fisik dengan menggunakan media-media olahraga yang sudah di modifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan dari adanya Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yaitu untuk melatih gerak fisik peserta didik dengan hambatan penglihatan agar mereka dapat memiliki gerak dan postur tubuh yang baik, serta untuk menjaga kesehatan jasmani mereka. Selain itu, dengan memiliki tubuh yang sehat peserta didik dengan hambatan penglihatan akan mudah untuk menerima materi-materi pelajaran lainnya.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan hambatan penglihatan, tidak dapat disamakan dengan Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diberikan kepada peserta didik yang tidak mengalami hambatan secara fisik. Dalam

hal ini dibutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar memahami Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi pesertadidik dengan hambatan penglihatan baik penguasaan dari segi materi, metode, maupun teknik pembelajarannya .Sehingga materi-materi pembelajaran jasmani yang diberikan guru dapat diterima oleh pesertadidik dandapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari.Selain itu, kemampuan pada aktifitas jasmani yang dikuasai oleh peserta didik dapat pula diikuti sertakan di dalam perlombaan atau kompetisiolah raga bagi penyandang disabilitas yang diselenggarakan oleh pemerintah.Tujuan dari diadakannya kompetisi tersebut, yakni untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan hambatan penglihatan atas prestasinya dalam bidang olah raga.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ,di kelas v SD ini peserta didik dengan hambatan penglihatan , sudah berapa kali menjadi juara satu se Jawa Baratpada cabang olah raga atletik dalam kompetisi Pekan Olah Raga Cacat Daerah (PORCADA). Disamping itu, prestasi membanggakan lainnya dalam bidang olagraga yang pernah diperoleh SLB-A Tan Miyat Bekasi juara satu pada cabang olah raga tenis meja se-Jawa Barat untuk jenjang SD dalam kompetisi Pekan Olah Raga Daerah (PORCADA)

Berdasarkan uraian diatas, maka muncullah keinginan peneliti untuk melakukan penelitian pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Adaptif pada peserta didik dengan hambatan penglihatan di kelas V SD di SLB-A Tan Miyat Bekasi. SLB-A Tan Miyat Bekasi, memiliki lima jenjang pendidikan yaitu, jenjang pendidikan persiapan (TKLB), jenjang Sekolah Dasar (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMPLB), kelas observasi (kelas persiapan untuk memasuki sekolah keterampilan), dan sekolah keterampilan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yang disusun oleh guru bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan, bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan dan bagaimana bentuk evaluasi pembelajarannya. Sehingga peserta didik dengan hambatan penglihatan di sekolah ini dapat memiliki nilai prestasi yang baik. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yang disusun oleh guru untuk mencapai prestasi yang baik, bagi

peserta didik dengan hambatan penglihatan di kelas V SD di SLB-a Tan Miyat Bekasi?

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yang dilakukan oleh guru untuk mencapai prestasi yang baik, bagipesertadidikdenganhambatanpenglihatan di kelas V SD di SLB-A TanMiyatBekasi?
3. Bagaimanabentukevaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yang dilakukan oleh guru, bagipesertadidikdenganhambatanpenglihatan di kelas V SD di SLB-A TanMiyatBekasi?
4. Apasajafaktor-faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagipesertadidikdenganhambatanpenglihatan di kelas V SD di SLB-A TanMiyatBekasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggali informasi mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagipesertadidikdenganhambatanpenglihatan di kelas V SD di SLB-A TanMiyatBekasi, sehingga pesertadidikdenganhambatanpenglihatan dapat memiliki prestasi yang baik dalam bidang Olah Raga.

2. Menggali informasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan di kelas V SD di SLB-A Tan Miyat Bekasi, sehingga peserta didik dengan hambatan penglihatan dapat memiliki prestasi yang baik dalam bidang Olah Raga.
3. Menggali informasi mengenai bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan di kelas V SD di SLB-A Tan Miyat Bekasi, untuk mencapai prestasi yang baik dalam bidang Olah Raga.
4. Menggali informasi mengenai apa saja faktor-faktor yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan di kelas V SD di SLB-A Tan Miyat Bekasi, untuk memperoleh hasil prestasi yang baik dalam bidang Olah Raga.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

##### **1. Manfaat untuk Guru**

Manfaat bagi guru yang secara khusus menangani peserta didik dengan hambatan penglihatan, penelitian ini dapat

dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengembangan pesertadidik dengan hambatan penglihatan dalam melaksanakan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka baik dari segi metode pembelajaran maupun segi pelaksanaan.

## 2. Manfaat untuk Sekolah

Manfaat bagi sekolah yang memberikan layanan pendidikan khusus bagi pesertadidik dengan hambatan penglihatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan pengkajian untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif sesuai dengan kebutuhan pesertadidik yang mengikuti program pendidikan di sekolah tersebut.

## 3. Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengkajian penelitian baik itu dari segi teoritik maupun dari segi pengalaman teknis di lapangan.

## 4. Manfaat Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, pesertadidik yang mengalami hambatan penglihatan akan mendapatkan layanan pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yang sesuai dengan kebutuhannya dan kemampuan yang dimilikinya.

#### 5. Manfaat bagi orang tua

Bagi orang tua yang memiliki anak yang mengalami hambatan penglihatan dapat memperoleh pengetahuan mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif. Sehingga orang tua juga dapat bekerjasama dengan guru di sekolah tersebut untuk dapat melatih gerak fisik anak di rumah melalui aktifitas sehari-hari.